

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU BERBASIS SISTEM ZONASI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA
KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh:

DINA FAREZA^{1*}

NIM :E1011161110

Rusdiono,², Tri Hutomo,²

*Email: dinareza@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai proses Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Identifikasi masalah penelitian ini yaitu pelaksanaan PPDB tidak sesuai dengan SOP yang telah ditentukan, minimnya sosialisasi PPDB berbasis sistem zonasi kepada masyarakat serta tidak tepatnya penentuan jarak zona dalam PPDB jalur zonasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Jones yang memiliki tiga proses implementasi yaitu 1). Organisasi. Hasil penelitian ini bahwa terdapat ketidak sesuai dengan SOP karena tidak ada kuota guru untuk anak guru, kebijakan tersebut tidak tercantum di SOP PPDB. 2). Interpretasi. hasil penelitian ini bahwa belum adanya sosialisasi langsung kepada masyarakat sehingga berakibat kurang pahamiannya masyarakat tentang kebijakan PPDB. 3). Aplikasi. hasil penelitian ini bahwa terdapat kendala dan hambatan penentuan titik zona terdapat banyak alamat yang belum mengakomodir jarak dengan tepat. Saran untuk penelitian ini adalah dalam Implementasi kebijakan PPDB berbasis sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sesuai dengan SOP PPDB. Sosialisasi dilaksanakan secara komprehensif. Penerapan penentuan zonasi melalui Aplikasi Maps agar tepat menentukan titik zona.

Kata kunci :Implementasi, Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem zonasi.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik yang ingin bersekolah. Sekolah telah menjadi harapan masyarakat umumnya, melalui sekolah berharap bahwa cita-cita dan harapan agar tercapai. Tercapainya harapan cita-cita dan harapan tersebut telah dipercayakan kepada pemerintah sehingga semua sekolah dianggap sama. Sekolah favorite atau sekolah unggulan sudah tidak ada lagi. Maka dari itu, Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 ditetapkan dan diberlakukan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Diketahui bahwa pada Pasal 4 ayat (2) Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dimulai dari tahap : a. Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru pada sekolah yang bersangkutan

yang dilakukan secara terbuka; b. Pendaftaran; c. Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran; d. Pengumuman penetapan peserta didik baru; dan e. Daftar ulang. Kemudian pada pasal 16 ayat (1) dan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat N0. 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas peraturan gubernur nomor 27 Tahun 2019 Tentang Penetapan Peserta Didik Baru pada jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2019 pasal 10 ayat (1) sama-sama membahas mengenai pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut: a. Zonasi; b. Prestasi; c. Perpindahan orang tua/wali.

SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang merupakan sekolah Favorite di wilayah Sungai Raya, dengan adanya Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi ini menghapuskan label “sekolah favorite” yang kerap melekat pada sekolah-sekolah yang

dibanjiri pendaftar. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Sungai Raya dimulai pada tanggal 24 Juni 2019 sampai 2 Juli 2019 terdapat 506 siswa yang mendaftar. Adapun Jalur pendaftaran yang dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan Standar Operating Procedure (SOP) Penerimaan Peserta Didik Baru yaitu sebagai berikut :

1. Jalur Zonasi SMA memiliki kuota 80 % yang seleksi penerimaannya secara berurutan berdasarkan pada jarak domisili KK dengan sekolah tujuan dan waktu pendaftaran lebih awal.
2. Jalur Prestasi SMA memiliki kuota 15 % yang seleksi penerimaannya berurutan berdasarkan pada jumlah bobot poin prestasi (akademik dan non akademik) dan waktu pendaftaran lebih awal.
3. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali SMA memiliki kuota 5 % yang seleksi penerimaannya secara berurutan berdasarkan pada Surat Perpindahan Tugas orang tua/wali dan waktu pendaftaran lebih awal.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan suatu proses pelaksanaan pendaftaran dan pelayanan yang dilakukan kepada siswa yang baru masuk sekolah, serta telah memenuhi persyaratan. Dalam penerimaan peserta didik baru kepala sekolah perlu membentuk panitia untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, agar tercapainya tujuan dari sasaran kebijakan yang akan dilaksanakan tentunya ada dilakukan sosialisasi secara langsung dan secara tidak langsung, di SMA Negeri 1 Sungai Raya hanya melakukan sosialisasi tidak langsung dengan cara menginformasikan terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui media sosial seperti Instagram SMANSA yang dikelola oleh OSIS dan tidak ada melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat atau calon siswa. Sehingga, masyarakat masih kurang memahami kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis sistem zonasi tersebut.

Kemudian, menurut Petunjuk Teknis Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA dan SMK Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa dasar seleksi PPDB melalui jalur zonasi secara berurutan berdasarkan pada jarak domisili KK dengan sekolah tujuan, dengan perhitungan rute jarak berdasarkan nilai jarak google maps (meter) yaitu $10/\text{jarak (m)} \times (100)$ dengan asumsi jarak terdekat 10 meter.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi ditentukan berdasarkan nilai jarak *google maps* (meter) yang diterima merupakan jarak rute yang paling terdekat dari rumah ke sekolah dan dilihat dari waktu pendaftarannya yang dilakukan mulai dari tanggal 24 juni 2019 sampai dengan tanggal 26 juni 2019. Selanjutnya, data siswa yang melakukan pendaftaran di SMA Negeri 1 Sungai Raya dengan siswa yang memiliki nomor pendaftaran 48510300130015 berinisial Nw yang beralamat di jl adisucipto gg mandiri 8 dengan jarak rute 5896 meter yang lebih jauh alamat rumahnya dari pada siswa yang memiliki nomor

pendaftaran 48510300110097 inisial BS beralamat Jl Adisucipto Gg Mandiri 6 dengan jarak rute 4796 meter telah mendaftar pada tanggal 24 juni 2019 dengan waktu 13:42:01, inisial JG beralamat di Jl. Adisucipto Gg Mandiri 3 dengan jarak rute 829 meter mendaftar pada tanggal 26 juni 2019 dengan waktu 09:24:20 dan inisial SN beralamat di Jl. Adisucipto Gg Mandiri Utama dengan jarak rute 4734 meter telah mendaftar pada tanggal 25 juni 2019 dengan waktu 15:26:42 ternyata mereka juga sama-sama lulus melalui jalur zonasi. Sedangkan, siswa yang memiliki nomor pendaftaran 4810300110051 inisial GW yang beralamat Jl Adisucipto Mandiri 6 dengan jarak rute 4836 meter melakukan pendaftaran pada tanggal 24 juni 2019 dengan waktu 11:19:31 detik yang beralamat rumah sama dengan BS tetapi dia tidak lulus seleksi. Begitu pula dengan siswa yang memiliki nomor pendaftaran 48510300110370 berinisial KN yang beralamat di jl adisucipto gg mandiri dengan jarak rute 4930 meter telah mendaftar pada tanggal 26 juni 2019 dengan waktu 09:24:32, siswa yang

memiliki nomor pendaftaran 485110300110320 berinisial NH yang beralamat di jl adisucipto gg mandiri 4 dengan jarak rute 4884 meter melakukan pendaftaran pada tanggal 25 juni 2019 dengan waktu 16:11:35, dan siswa yang memiliki nomor pendaftaran 48510300110302 inisial MP yang beralamat di jl adisucipto gg mandiri 3 dengan jarak rute 4967 meter telah melakukan pendaftaran pada tanggal 24 juni 2019 dengan waktu 15:17:03 juga tidak lulus jalur zonasi tetapi mereka sama-sama memiliki alamat rumah yang lebih dekat jaraknya kesekolah dari pada BS dan NW. Kemudian, Siswa yang memiliki nomor pendaftaran 48510300110135 bernama RA beralamat di jl adisucipto gg Sawah yang memiliki jarak rute 438 meter yang melakukan pendaftaran pada 24 juni 2019 dengan waktu 15:12:18 ternyata lulus melalui jalur zonasi. sedangkan, siswa yang memiliki nomor pendaftaran 48510300110355 bernama AS tidak lulus seleksi jalur zonasi tetapi memiliki alamat yang sama di jl adisucipto gg sawah serta melakukan pendaftaran yang sama

pada tanggal 24 juni dengan waktu 08:35:22 dan jarak rute 7298 meter yang berbeda dengan RA. Dari beberapa data diatas, proses pelaksanaan penetapan jarak rute dari rumah ke sekolah ternyata terdapat beberapa ketidak sesuaian dari hasil penetapan jarak rute karena masih banyaknya alamat yang tidak terpetakan atau belum mengakomodir jarak dengan pas yang melalui aplikasi Maps sehingga sulit menentukan titik zona dengan tepat dan jelas.

Siswa yang telah lulus seleksi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 sungai Raya yang melalui jalur zonasi ada 232 siswa, jalur prestasi ada 29 siswa, jalur siswa tidak mampu ada 32 siswa dan jalur perpindahan orang tua ada 6 siswa. Kemudian, siswa baru yang diterima melalui seleksi PPDB berjumlah 299 siswa sesuai dengan daya tampung sekolah tersebut.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terdapat Siswa yang melakukan daftar ulang melebihi dari kuota yang telah

ditetapkan pihak sekolah yaitu 299 siswa. Dari total keseluruhan yang daftar ulang berjumlah 303 siswa. Dilihat dari data keseluruhan hasil seleksi dan hasil daftar ulang siswa terdapat 4 siswa yang tidak tercantum namanya di hasil seleksi PPDB melalui jalur zonasi, jalur prestasi ataupun jalur perpindahan orang tua/wali. Serta tidak mempunyai nomor pendaftaran yaitusiswa yang berinisial GH yang beralamat di Jl Adisucipto Gg Zidam, siswa berinisial JL beralamat di Abdurahman Wahid Kuala 2 Gg Keramat Komp. Kunia Asri, berinisial YS yang beralamat di Jl Adisucipto Gg Mandiri 3 dan siswa berinisial RN tidak tercantum alamatnya pada berkas pendaftaran. Kemudian, dari beberapa data tersebut terdapat perbedaan antara jumlah siswa yang lulus seleksi dengan jumlah siswa yang telah melakukan daftar ulang yang diketahui ada 4 nama siswa yang tidak terdapat di hasil seleksi PPDB dan tidak memiliki kode pendaftaran karena siswa tersebut merupakan kuota atau jatah anak guru yang masuk tidak melalui proses

pendaftaran dari awal, tetapi kebijakan terkait kuota untuk anak guru tersebut tidak tercantum di Standar Operating Procedure (SOP) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian proses implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPDB tidak sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.
2. Minimnya Sosialisasi PPDB berbasis sistem zonasi kepada masyarakat.
3. Tidak Tepatnya penentuan jarak zona dalam PPDB jalur Zonasi.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka penelitian ini di fokuskan pada proses implementasi kebijakan

Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah Implementasi kebijakan Penerimaan peserta didik baru berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya ?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan ingin menggambarkan dan menganalisis proses implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

6. Manfaat Penelitian

Hasil temuan pada saat penelitian dilakukan, kiranya dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, peneliti berharap hasil penelitiannya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Kebijakan Publik untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca, kemudian penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, peneliti diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi instansi terkait yang terlibat dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem zonasi bagi SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sehingga kebijakan tersebut dapat terimplementasi dengan baik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori

a. Kebijakan Publik

Charles O. Jones (dalam Winarno 2012, 82) istilah kebijakan (*Policy Term*) digunakan dalam praktek sehari-hari namun digunakan untuk menggantikan kegiatan atau keputusan yang sangat berbeda. Istilah ini sering dipertukarkan

dengan tujuan (*Goals*), program, keputusan (*decision*), standar, proposal dan grand design.

b. Implementasi Kebijakan

Menurut winarno (2002:29) Implementasi kebijakan publik adalah sebagai rangkaian proses kebijakan publik. Proses kebijakan publik adalah suatu rangkaian tahap yang saling berkaitan yang di atur menurut urutan waktu penyesuaian agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, dan penilaian kebijakan.

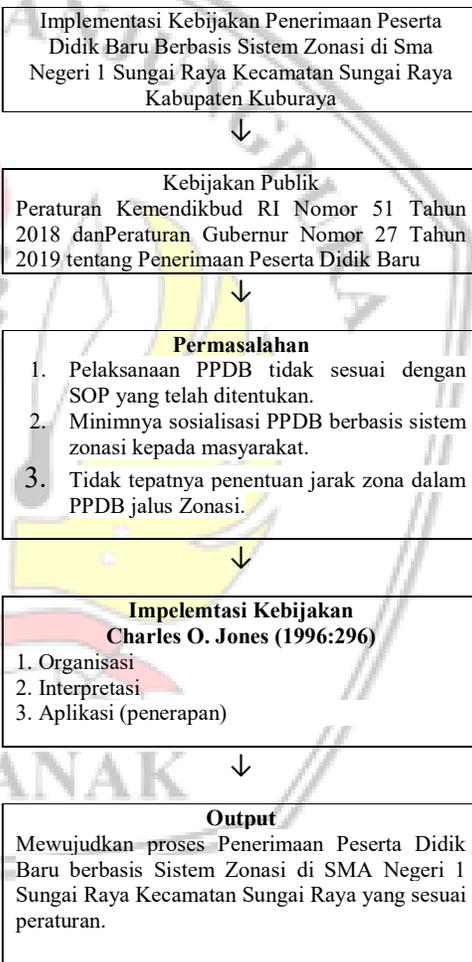
Menurut Charles O. Jones (1996:296) ada tiga aktivitas yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan yakni organisasi, tahap interpretasi dan tahap aplikasi (penerapan).

c. Kebijakan PPDB

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 27 Tahun 2019 tentang Penetapan Peserta Didik Baru pada jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Alur Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungan dengan fakta dilapangan dalam implementasi kebijakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta apa adanya tentang suatu objek, gejala, keadaan dengan menggambarkan, menguraikan, menginterpretasikan dan diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Sehingga dapat diuraikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan implementasi kebijakan tersebut belum berjalan dengan optimal.

Lokasi penelitian ini yaitu di kecamatan Sungai Raya Kabupaten

Kubu Raya. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena Kecamatan Kubu Raya merupakan ibu kota kabupaten sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait dalam penelitian implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis sistem zonasi di Kecamatan Sungai Raya.

Waktu penelitian, tentunya harus ada catatan waktu aktifitas yang dilakukan oleh peneliti, sehingga pembaca mengetahui kapan penelitian ini di mulai dan berakhir. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan proses penelitian (sugiyono 2009:286), berikut ini merupakan jadwal penelitian Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya mulai dari Februari 2020 sampai dengan Januari 2021.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley (dalam sugiyono, 2010:49) disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*),

pelaku (actors), aktifitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pengambilan situasi sosial untuk merekam dan menggambarkan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Subjek berupa pelaku atau orang yang diperlakukan untuk memberikan informasi tentang objek yang diteliti dengan cara pengambilan informasi dilakukan dengan wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, penelitian menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu sesuai teknik untuk menentukan informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara jelas dan akurat, selain itu peneliti juga menggunakan teknik aksidental yaitu teknik penentuan informasi berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalbar
2. Kepala sekolah SMAN 1 Sungai Raya
3. WAKA Kesiswaan selaku ketua panitia PPDB SMAN 1 Sungai Raya
4. Operator PPDB SMAN 1 Sungai Raya
5. Orang Tua dan calon siswa Tahun pelajaran 2019-2020.

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut : “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi yang objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Berdasarkan penjelasan di atas, dimana penulis menggunakan objeknya sesuai dengan penelitian yang penulis teliti dalam tugas ini, yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem zonasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

D. HASIL PENELITIAN

1. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Seksi peserta Didik dan Pembangunan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya, Waka Kesiswaan selaku Panitia PPDB Tahun ajaran 2019/2020 dalam implementasi kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi terkait pengorganisasian PPDB di SMA Negeri 1 Sungai Raya terdapat ketidaksesuaian tentang kebijakan kuota untuk anak guru yang tidak tercantum di SOP PPDB. Sumber daya keuangan dan peralatan sudah memadai untuk menunjang proses pelaksanaan PPDB. Penetapan jadwal PPDB sudah jelas tercantum di SOP dan peraturan Gubernur Tahun 2019.

2. Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Seksi peserta Didik dan Pembangunan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Sungai Raya, Waka Kesiswaan selaku Panitia PPDB Tahun ajaran 2019/2020 dan masyarakat dalam implementasi kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi terkait interpretasi PPDB di SMA Negeri 1 Sungai Raya terkait sosialisasi yang masih kurang optimal dilakukan langsung kepada masyarakat yang berakibat masih terdapat masyarakat yang kurang memahami kebijakan PPDB, namun dari pihak dinas dan pihak sekolah sudah memahaminya dan mendukung kebijakan tersebut.

3. Aplikasi (penerapan)

Aplikasi Implementasi Kebijakan PPDB berbasis sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam proses pelaksanaan PPDB mulai dari Pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi sudah cukup baik hanya saja terdapat kendala ataupun hambatan yang dialami dalam teknisnya pada awal pendaftaran sampai penentuan jarak zonasi seperti rendahnya pemahaman dari masyarakat, adapun faktor penyebabnya adalah masih banyaknya masyarakat yang belum siap dengan diadakannya PPDB

melalui online yang berbasis sistem zonasi karena PPDB tersebut diadakan pada tahun 2019 di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Kemudian, tidak adanya sosialisasi langsung kepada masyarakat. Selanjutnya, proses penetapan titik zona dari alamat rumah ke sekolah masih terdapat banyak alamat yang belum mengakomodir jarak dengan pas melalui aplikasi maps sehingga sulit menentukan titik zona dengan tepat dan jelas. Kemudian terdapat perbedaan antara jumlah siswa yang lulus seleksi dengan jumlah siswa yang telah melakukan daftar ulang yang diketahui bahwa 4 nama siswa yang tidak terdapat di hasil seleksi PPDB dan tidak mempunyai kode pendaftarannya karena siswa tersebut merupakan kuota atau jatah anak guru yang tidak melakukan proses pendaftaran dari awal, tetapi kebijakan tersebut tidak tercantum di SOP PPDB.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai masalah penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti, bahwa Implementasi

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya kurang berjalan dengan optimal. Dengan menggunakan teori dari Charles O. Jones terdapat tiga tahapan dalam proses implementasi kebijakan publik yaitu tahapan pengorganisasian, tahapan interpretasi dan tahapan aplikasi atau penerapan, maka dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengorganisasian implementasi Kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melaksanakan PPDB tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis PPDB berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 karena terdapat kebijakan dari pihak sekolah tentang kuota untuk anak guru yang tidak tercantum di SOP PPDB. Sumber daya keuangan dapat menunjang pelaksanaan PPDB yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selanjutnya, Kepala Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dengan Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan menyampaikan kepada semua pihak sekolah Se-Kalimantan Barat terkait Dasar dan Teknis PPDB, kemudian masing-masing pihak sekolah yang melaksanakannya. Selanjutnya, penetapan jadwal kegiatan PPDB di SMA Negeri 1 Sungai Raya dimulai dari tanggal 24 sampai dengan tanggal 26 juni 2019 dari jam 08:00-14:00 WIB.

2. Interpretasi implementasi Kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi terkait pemahaman isi tujuan dari kebijakan PPDB dari pihak Dinas dan pihak sekolah memahami kebijakan PPDB tersebut. Sedangkan, dari masyarakat masih belum memahami tujuan dari kebijakan PPDB yang berbasis sistem zonasi. Dalam sosialisasi PPDB tidak ada dilakukan secara langsung kepada masyarakat, tetapi hanya melakukan sosialisasi tidak langsung dengan melalui media masa, seperti benner dan instagram.

3. Aplikasi (penerapan) PPDB berbasis sistem zonasi di SMA

Negeri 1 Sungai Raya yaitu dalam proses pelaksanaan PPDB mulai dari Pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi sudah cukup baik hanya saja terdapat kendala ataupun hambatan yang dialami dalam teknisnya pada awal pendaftaran sampai penentuan jarak zonasi seperti rendahnya pemahaman dari masyarakat, adapun faktor penyebabnya adalah masih banyaknya masyarakat yang belum siap dengan diadakannya PPDB melalui online yang berbasis sistem zonasi karena PPDB tersebut diadakan pada tahun 2019 di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Kemudian, tidak adanya sosialisasi langsung kepada masyarakat. Selanjutnya, proses penetapan titik zona dari alamat rumah ke sekolah masih terdapat banyak alamat yang tidak terpetakan atau belum mengakomodir jarak dengan pas melalui aplikasi maps sehingga sulit menentukan titik zona dengan tepat dan jelas. Kemudian terdapat perbedaan antara jumlah siswa yang lulus seleksi dengan jumlah siswa yang telah melakukan daftar ulang yang diketahui bahwa 4 nama siswa

yang tidak terdapat di hasil seleksi PPDB dan tidak mempunyai kode pendaftarannya karena siswa tersebut merupakan kuota atau jatah anak guru yang tidak melakukan proses pendaftaran dari awal, tetapi kebijakan tersebut tidak tercantum di SOP PPDB.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, adapun saran yang peneliti sampaikan kepada pihak terkait Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Bara (PPDB) berbasis sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut :

1. Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya untuk menerapkan pelaksanaan PPDB berbasis sistem zonasi sesuai dengan SOP PPDB yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2019.
2. Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya dapat melaksanakan sosialisasi PPDB berbasis sistem zonasi dengan di adakannya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat agar

masyarakat dapat mengetahui dan memahami informasi tentang PPDB berbasis sistem zonasi. Kemudian, untuk tercapainya sararan dari tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis sistem zonasi di SMA Negeri 1 Sungai Raya dapat memaksimalkan dengan media seperti Instagram, Facebook dan dengan alat promosi seperti spanduk, famplet dan reklame dan lainnya.

3. Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam penerapan penentuan zonasi yang melalui Aplikasi Maps dapat dimaksimalkan tentang pengaplikasiannya agar tepat dalam menentukan titik zona dari rumah siswa sampai ke sekolah sesuai dengan SOP PPDB.

F. REFERENSI

1. Buku-buku

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik : Konsep dan aplikasi proses kebijakan publik berbasis analisis bukti untuk peanaan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Panji. 2008. *Administrasi Publik : Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, Hesel Nogi. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik : Transformasi Pikiran George Edward*. Yogyakarta : Lukman Offset dan yayasan pembaharuan administrasi publik indonesia.
- Wahab, Abdul Solichin. 2005. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wahab, Abdul Solichin. 2012. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Pentusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, Dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Caps.
- Widodo, Joko. (2008). *Analisis Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasi proses kebijakan Publik)*. Malang. Bayumedia Publishing.
- ## 2. Dokumen
- Indonesia.Go.Id, Partai Informasi Indonesia, 2017. "Aturan Baru Sistem Zonasi". Diakses 12 Februari. <https://www.indonesia.go.id/layanan/pendidikan/ekonomi/aturan-baru-sistem-zonasi-ppdb-2019>.
- Indonesia.Pendidikan, Seragam Baru Pramuka, 2013. "Pengertian PPDB" Diakses 1 September. <http://homeq.wordpress.com>.
- Dian Wahyuni, 2018. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1918 "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kaak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan". Diakses 12 Februari. <https://jdih.kemdikbud.go.id>.
- ## 3. Referensi Jurnal Skripsi
- Khadowmi, Eka reza, 2019. *Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.